

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Industri tour dan travel memegang peran penting dalam industri pariwisata. Dengan meningkatkan ruang lingkup pemasaran, meningkatkan kemampuan penyebaran informasi, dengan cara yang efisien dan efektif perusahaan – perusahaan pada industri tour dan travel beserta industri pariwisata daerah dapat berkembang pesat. Dunia internet, memberikan peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan *E-travel* untuk meningkatkan kapasitas tersebut pada industri tour dan travel.

Pada penelitian ini, dijelaskan tentang bagaimana penggunaan *website* serta bagaimana klaster *e-travel* berdasarkan karakteristik fitur website dari industri tour dan travel di Kota Padang, Sumatera Barat. Penelitian ini diwakili oleh enam perusahaan pada industri tour dan travel, diantaranya Malala – Tours, Tg Sumbarindo Wisata, Regina Adventures, Singgalang Tour, Yobana Vindo Tour, dan Rismaya Arsaloka Wisata. Perusahaan – perusahaan tersebut menggunakan website sebagai alat untuk pemasaran ataupun pengenalan perusahaan dan memiliki perbedaan dalam mengelola websitenya dan memiliki fitur yang berbeda – beda.

Pada Level 0, Rismaya Arsaloka Wisata masih belum memiliki website. Pada level ini perusahaan masih menggunakan *e-mail* untuk berkomunikasi secara online dengan konsumennya. Dalam waktu dekat, Rismaya Arsaloka Wisata akan

membangun website, karena website memang sangat dibutuhkan dalam industri ini sebagai alat pemasaran ataupun pengenalan perusahaan. Kemudian perusahaan Yobana Vindo Tour. Perusahaan ini sudah memiliki alamat domain website, tetapi tidak mengoperasikan website ini sama sekali. Website tersebut sudah tidak digunakan sama sekali bahkan tidak diketahui alamat domainnya. Yobana Vindo Tour akan mengembangkan websitenya lagi demi memenuhi permintaan pasar dan mencakup ruang lingkup pemasaran yang lebih luas.

Pada Level 2, terdapat 4 perusahaan, yaitu Malala – Tours, Singgalang Tour, Regina Adventures, dan Tg Sumbarindo Wisata. Perusahaan – perusahaan pada level ini sudah menggunakan website secara penuh dengan informasi perusahaan dan informasi produk atau jasa yang lebih lengkap, serta adanya bantuan kontak *e-mail* pada website atau *chat room* yang memungkinkan perusahaan untuk berinteraksi langsung dengan konsumen secara online. Tetapi, pada level ini, perusahaan belum mengikat strategi bisnisnya pada website.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan – perusahaan pada industri tour dan travel dalam memotivasi untuk mengembangkan website perusahaan ke tahap selanjutnya.

Penelitian ini memberikan pemahaman bagaimana *e-travel* dapat membantu dan memberikan manfaat kepada perusahaan untuk mencapai target – targetnya. Penelitian ini juga menjelaskan tentang bagaimana klaster *e-travel* pada

perusahaan – perusahaan tersebut berdasarkan karakteristik penggunaan website, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja dalam penggunaan website.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini keterbatasan berada pada pengumpulan data, karena ada beberapa perusahaan yang menolak untuk di wawancarai dan dari proses wawancara, karena ada beberapa informan yang kurang terbuka dalam menjawab pertanyaan dari peneliti. Tetapi peneliti tetap menemukan garis besar dari jawaban yang didapat dan memungkinkan untuk tetap melakukan penelitian.

5.4 Saran

Peneliti mengharapkan pada penelitian selanjutnya bisa mendapatkan jawaban – jawaban yang tepat dan akurat, dan sampel yang lebih banyak. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin sehingga keterbatasan – keterbatasan penelitian dapat dikurangi.

